

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sumberpucung
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VII (tujuh)/Ganjil
Kompetensi Dasar : Memahami konsep Ruang dan interaksi antarruang serta pengaruhnya terhadap kehidupsn ekonomi , sosisl , budaya dan pendidikan.
Materi Pokok : Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)
Moda : Luring

: Kombinasi Dominan Daring

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan model Problem Based Learning yang menuntun peserta didik untuk (membaca) pengertian SDA dan permasalahannya serta potensi kemaritiman Indonesia serta menganalisis menulis menyelesaikan , dan mempresentasikan hasilnya di kelas, tentang permasalahan dan pelestarian sumber daya alam di Indonesia, dengan rasa ingin tahu yang tinggi, selama PBM dan bekerjasama dengan kelompok.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran peserta didik yang aktif dalam pembelajaran online.➤ Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19➤ Guru menjelaskan pentingnya materi mengenal potensi SDA yang kita miliki serta dapat mengatasi permasahan dan pelestariannya.
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diberi video untuk mengamati dan mencermati video yang telah ditayangkan di kelas➤ Guru membuka tanya jawab didalamnya.➤ Peserta didik yang aktif akan diberikan reword / apresiasi➤ Peserta didik melakukan analisis analisis mengenai permasalahan SDA dan Potensi Kemaritiman di Indonesia➤ Guru melakukan tanya jawab di dalam kelas
Penutup	<ul style="list-style-type: none">➤ Sebelum waktu berakhir guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi ini paham tidaknya. Peserta didik diberi tugas untuk merangkum dari diskusi di kelas➤ Guru dan peserta didik menyepakati penyelesaian tugas (paling lambat 2 hari)➤ Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait covid-19➤ Guru memerintahkan kepada peserta didiik agar membaca buku paket terkait materi pada pertemuan berikutnya

C. PENILAIAN :

1. Penilaian Sikap

- ✓ Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam pembelajaran daring
- ✓ Kedisiplinan mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan
- ✓ Kreativitas jawaban peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan guru

2. Penilaian Pengetahuan

Pemahaman peserta didik mengenai Potensi Sumber Daya alam dan Kemaritiman Indonesia.

Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Sumberpucung

Sumberpucung, 12 Juli 2021
Guru Mapel IPS

Drs.SANTOSO,M.Pd
NIP. 19631212 198403 1 007

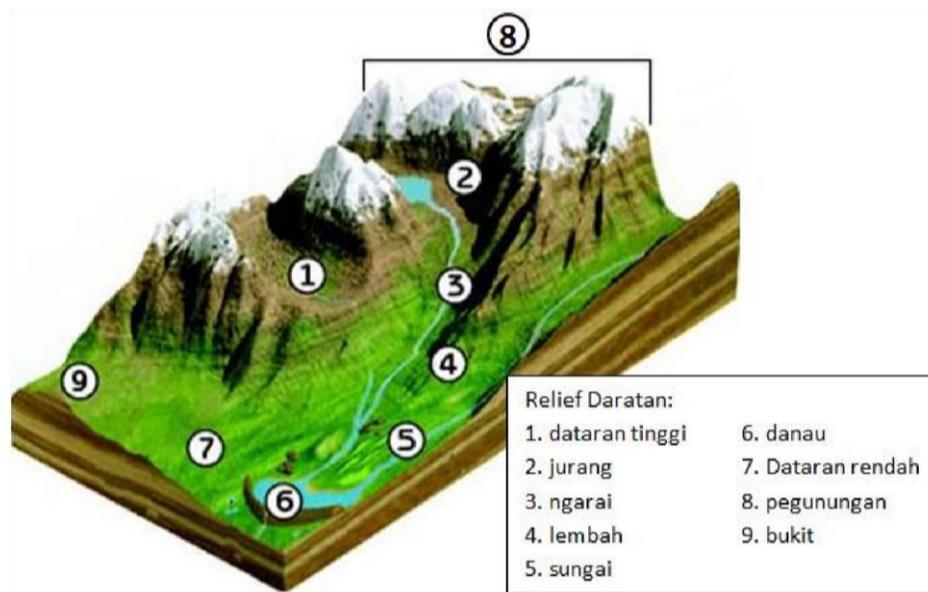
ABDUL ROKHIM,S.Pd, M.Pd
NIP.19720412 199903 1 015

Uraian Materi

1. Berbagai topografi wilayah Indonesia

Untuk lebih memahami pengertian judul bahasan kita pada pertemuan kali ini, coba lakukan pengamatan lingkungan dengan cermat di lingkunganmu. Mula -mula akan kita temukan permukaan bumi seolah-olah dataran yang rata, pada kenyataannya setelah dicermati lebih jauh, terdapat bagian yang rendah atau cekung ada pula bagian yang lebih tinggi atau cembung. Wilayah laut di tepi pantai selalu lebih rendah dari daratan pantai di sekitarnya, demikian juga puncak gunung akan selalu lebih tinggi dari bagian lembahnya. Perbedaan tinggi rendah permukaan bumi secara tegak lurus (vertikal) inilah yang dikenal dengan *relief*. Pengkajian ilmiah yang umumnya menyajikan relief permukaan bumi ini dikenal dengan studi topografi. Jadi dalam pelajaran ini peserta didik akan mempelajari tentang relief permukaan bumi Indonesia.

Untuk jelasnya perhatikan gambar ilustrasi berikut ini!



Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/relief-daratan/>

Gambar 2.1. Relief Permukaan Bumi Daratan

Relief daratan di permukaan bumi dapat dibedakan antara lain:

a. Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan relief daratan yang mempunyai ketinggian kurang dari 200 m di atas permukaan laut. Dataran rendah pada umumnya merupakan suatu bentang alam tanpa banyak memiliki perbedaan ketinggian antara tempat yang satu dengan tempat lainnya. Di Indonesia banyak dijumpai dataran rendah sebagai hasil pengendapan (sedimentasi) material yang dibawa oleh sungai ke muara. Oleh karena itu, hampir muara sungai-sungai besar di Indonesia terbentuk dataran rendah hasil peristiwa sedimentasi yang sering dikenal dengan dataran *alluvial*.

b. Dataran Tinggi

Dataran tinggi merupakan relief daratan yang relatif landai dengan ketinggian antara 200-1000 m di atas permukaan air laut. Dalam istilah lain dataran tinggi dikenal pula dengan istilah *plateu*. Dataran tinggi terbentuk sebagai hasil proses endogen dan eksogen.

c. Gunung, Pegunungan, dan Perbukitan



Sumber: <https://bobo.grid.id/read/082006176/sering-dianggap-sama-ternyata-gunung-dan-pegunungan-itu-berbeda-sudah-tahu-perbedaannya?page=all>

Gambar 2.4. Pegunungan

Gunung merupakan bentuk cembungan di permukaan bumi yang umumnya terbentuk oleh peristiwa alam vulkanisme maupun tektonisme. Vulkanisme merupakan proses naiknya magma dari dalam bumi menuju permukaan bumi. Sedangkan tektonisme adalah pergerakan lempeng kulit bumi yang mengakibatkan terjadinya pelipatan atau patahan.

Pegunungan merupakan kumpulan atau barisan gunung. Kawasan pegunungan diidentifikasi sebagai daratan yang memiliki kemiringan lereng yang relatif lebih besar bila dibandingkan dengan dataran dan mempunyai ketinggian di atas 1000 meter. Adapun perbukitan adalah daerah yang mirip dengan pegunungan, namun memiliki ketinggian yang lebih rendah (antara 500 sampai 750 meter di atas permukaan laut). Daerah pegunungan terjadi oleh proses tenaga asal dalam (endogen). Tenaga asal dalam pembentuk pegunungan di wilayah Indonesia

d. Daerah Pantai (Pesisir) dan Aktivitas Penduduknya

Untuk memahami daerah pantai dan pesisir perhatikan dengan cermat gambar berikut ini!



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Barat

Gambar 2.6. Kawasan Pesisir

Daerah pantai merupakan daerah pertemuan antara wilayah daratan dengan wilayah perairan yang luas (laut atau lautan). Daerah pantai yang bertemu dengan dataran rendah akan menghasilkan pantai yang pasang surut air laut. Untuk memahaminya perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 2. 7. Pesisir Kering

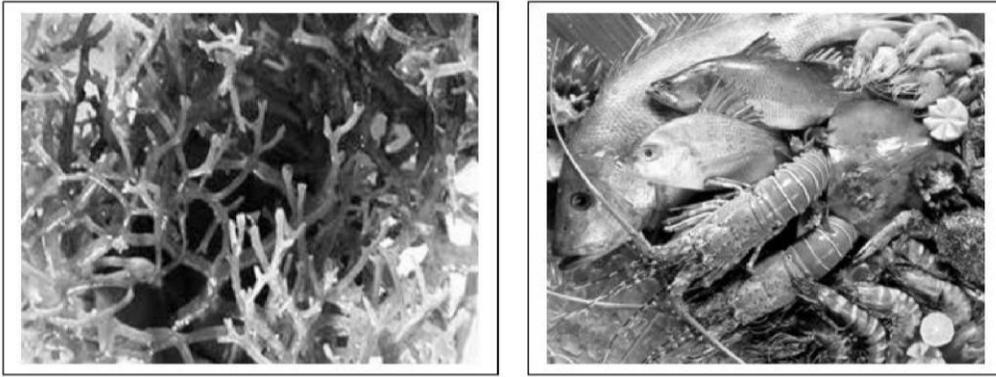


Gambar 2.8. Pesisir Basah

landai, sedangkan jika bertemu dengan tebing akan menghasilkan pantai yang terjal (*cliff*). Daerah pantai biasanya dapat dibedakan menjadi dua wilayah (zona), yaitu : (1) zona yang selalu kering berupa daratan atau selalu basah berupa laut atau lautan, dan (2) zona yang kadang kering sebagai daratan dan kadang basah sebagai perairan. Zona ke-2 yaitu zona yang kadang basah tertutup air dan kadang kering menjadi daratan inilah yang dikenal dengan zona neritis atau daerah pesisir. Zona ini tempat berlangsungnya kegiatan pasang surut air laut.

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar, memiliki 17.508 pulau dengan panjang garis pantai 81.000. Indonesia memiliki potensi sumber daya pesisir dan lautan yang sangat besar. Wilayah pesisir dan lautan Indonesia yang kaya dan beragam sumber daya alamnya telah dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia sebagai salah satu sumber bahan makanan utama, khususnya protein hewani, sejak berabad-abad yang lalu. Selain menyediakan berbagai sumber daya tersebut, wilayah pesisir dan lautan Indonesia memiliki berbagai fungsi lain, seperti transportasi dan pelabuhan, kawasan industri, rekreasi dan pariwisata, kawasan pemukiman, jasa-jasa lingkungan (*environmental service*), sumber energi, sarana pendidikan dan penelitian, pertahanan keamanan, penampungan limbah, pengatur iklim, kawasan perlindungan, dan sistem penunjang kehidupan serta fungsi ekologis lainnya.

Perhatikan gambar di bawah ini

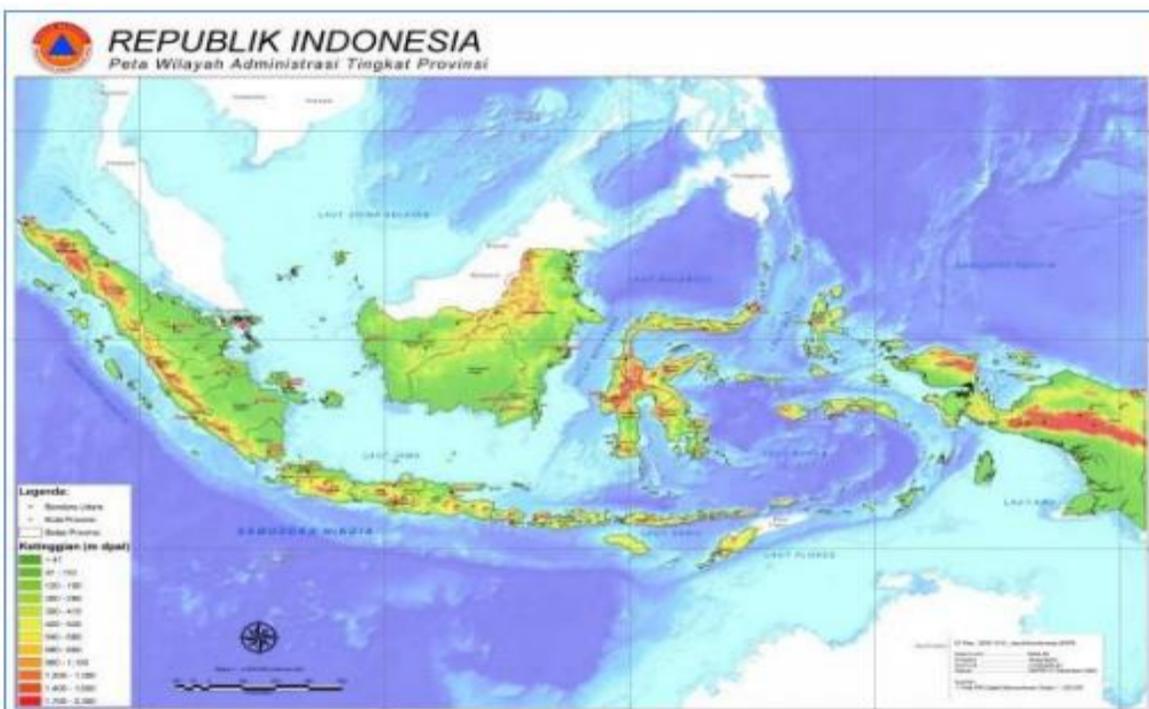


Gambar. 2.9. Rumput Laut dan Ikan potensi pesisir Indonesia

Wilayah pesisir dan lautan Indonesia terkenal dengan kekayaan dan keanekaragaman sumber daya alamnya, baik sumber daya yang dapat diperbaharui maupun sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan keanekaragaman hayati (*biodiversity*) laut terbesar di dunia, karena memiliki ekosistem pesisir seperti hutan mangrove, terumbu karang, dan padang lamun, yang sangat luas serta beragam.

LEMBAR KERJA

Gambar 2.5. Peta Republik Indonesia



Perhatikan gambar peta di atas!

Dengan memperhatikan peta di atas kerjakan soal-soal di bawah ini!

- 1) Sebutkan pulau-pulau yang termasuk dalam waktu Indonesia bagian barat, waktu Indonesia bagian tengah, waktu Indonesia bagian timur!
- 2) Sebutkan kota-kota yang berada di dataran tinggi di Indonesia!

Sebutkan kota-kota yang berada pada dataran rendah di Indonesi